

Kemampuan Memahami Makna Kata Siswa PAUD Cempaka Putih Kelas A di Desa Banyuputih

(The Ability to Understanding the word Grade A Students of PAUD Cempaka Putih in Banyuputih)

Hasni Nur Fariqoh, Muji, Anita Widjajanti
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: muji_yunilove@yahoo.com

Abstrak

Kemampuan memahami makna kata merupakan kemampuan dalam memahami makna suatu benda. Kemampuan memahami makna kata pada anak usia dini merupakan kemampuan yang berkenaan dengan daya tangkap makna anak terhadap suatu benda. Pemahaman siswa terhadap suatu benda diperoleh melalui tes lisan dengan dibantu media berupa gambar. Pemahaman makna kata pada penelitian ini menguji kemampuan pemahaman terhadap empat jenis kata. Jenis kata yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan. Data pada penelitian ini berupa perolehan nilai tes kemampuan pemahaman makna kata oleh siswa PAUD Cempaka Putih kelas A. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 11 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A dikategorikan menjadi dua, yaitu mampu dan sangat mampu.

Kata Kunci: kemampuan, pemahaman, jenis kata, dan kategori

Abstract

The ability to understand the meaning of the word is the ability to understand the meaning of an object. The ability to understand the meaning of words in early childhood is related to the ability of child the grasp the meaning of an object.. Students' understanding of an object is obtained through an oral test with the help of the media in the form of pictures. Understanding of the word meaning in this research is to test the understanding ability of the four parts of speech.. the kinds of word used in this research are nouns, verbs, adjectives, and said number. The data in this research is the score achieved in the word meaning understanding achievement test for the students of PAUD Cempaka Putih, class A. The research subject which is used is about 11 students. The collection method in this reasearch used documantation and test. The result of this researc showed that the level of the word meaning understanding of PAUD Cempaka Putih students, class A, were categorized into two categorized. They were capable and very capable.

Keywords: ability, understanding, kind words, and category

Pendahuluan

Manusia mempelajari bahasa sejak masih anak-anak hingga dewasa. Bahasa anak usia dini dan bahasa orang dewasa berbeda. Bahasa anak usia dini hanya sebatas pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat anak tinggal dan memiliki struktur bahasa yang masih belum lengkap seperti orang dewasa. Bahasa anak lebih sulit untuk dipahami karena struktur bahasa dan perkembangan anak yang masih belum sempurna. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi pada kelompok manusia dapat berupa tulisan ataupun lisan. Belajar bahasa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara alami dan melalui proses pembelajaran. Belajar bahasa secara alami merupakan proses pemerolehan bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan belajar bahasa melalui proses pembelajaran formal merupakan proses pembelajaran bahasa yang terjadi ketika anak memasuki dunia sekolah.

Belajar bahasa dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara alami dan melalui proses pembelajaran. Belajar bahasa secara alami merupakan proses pemerolehan bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan belajar bahasa melalui proses pembelajaran formal merupakan proses pembelajaran bahasa yang terjadi ketika anak memasuki dunia sekolah. Pemerolehan bahasa dibedakan dengan pembelajaran bahasa (*Language Learning*) (Dardjowidjojo, 2005:197). Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses-proses yang terjadi pada waktu seorang anak mempelajari bahasa kedua setelah memperoleh bahasa pertamanya. Pembelajaran bahasa anak usia dini dapat ditunjang melalui pendidikan informal seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003). Anak usia dini masih memerlukan bimbingan dari orang-orang sekitar terutama orang tua dalam belajar dan beradaptasi dengan teman sebaya dan lingkungannya. Hal ini karena anak usia dini mudah menirukan apa yang ada disekitar anak sehingga orang tua bisa mengontrol perilaku anak dari sikap yang kurang baik.

PAUD merupakan pendidikan informal yang ditujukan untuk anak usia dini. Bahasa anak usia dini terbentuk karena latihan yang dibimbing oleh orang tua dan juga lingkungan sekitar. Hal tersebut karena dalam menguasai bahasa anak harus berlatih secara berulang-ulang dengan sering berkomunikasi setiap hari, baik di lingkungan tempat tinggal anak maupun di lingkungan sekolah. Anak yang bersekolah di PAUD akan diperkenalkan dengan banyak hal, dimulai dari hal-hal umum di sekitar tempat anak tinggal.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi wajib yang harus dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di PAUD tercantum pada butir keempat dari lima butir lingkup perkembangan yang meliputi (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, dan sosial-emosi. Dalam standar pendidikan anak usia dini dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di PAUD masuk dalam Lingkup Perkembangan Bahasa. Salah satu lingkup perkembangan yang diajarkan di PAUD adalah menerima bahasa. Lingkup perkembangan pada menerima bahasa mencakup kemampuan memahami makna kata siswa. Kemampuan memahami makna kata siswa mencakup hafal beberapa lagu anak sederhana, memahami cerita/dongeng sederhana, dan memahami perintah sederhana.

Pemahaman makna kata pada penelitian ini diukur dengan menggunakan empat jenis kata, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan. Kemampuan memahami makna anak usia dini dapat dibantu dengan gambar atau benda-benda lain yang dapat mendukung pembelajaran. Penggunaan gambar dan benda-benda diperuntukkan agar anak lebih mudah dalam memahami suatu benda.

Siswa PAUD Cempaka Putih Kelas A. PAUD dipilih sebagai objek penelitian karena anak usia dini pada PAUD memiliki pengetahuan yang terbatas tentang suatu benda sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa PAUD. PAUD Cempaka Putih dipilih sebagai objek penelitian karena PAUD Cempaka Putih memiliki waktu pembelajaran yang lebih banyak daripada PAUD yang lainnya sehingga pembelajaran bahasa di sekolah tersebut lebih efektif. PAUD Cempaka Putih berada di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo. Kelas A merupakan tingkatan kelas terendah di PAUD Cempaka Putih. Anak yang berada di kelas A adalah anak yang berusia antara 2-3 tahun. Anak kelas A PAUD Cempaka Putih ini berjumlah 17 anak.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui: 1) Tingkat pemahaman makna kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan siswa PAUD Cempaka Putih kelas A; 2) mendeskripsikan kemampuan pemahaman pada anak kelas A PAUD Cempaka Putih.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 1994:73). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2011:7) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri suatu fakta sosial dapat dinilai dalam angka, dinamakan data kuantitatif dan dianalisis menggunakan statistik. Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data pada penelitian ini berupa perolehan nilai tes lisan siswa PAUD Cempaka Putih kelas A. subjek penelitian pada penelitian

ini berjumlah 11 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa PAUD Cempaka Putih kelas A di desa Banyuputih. Siswa kelas A PAUD Cempaka Putih memiliki usia antara 2-3 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi tes kemampuan pemahaman makna kata.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data-data yang diperlukan (Arikunto, 1993:91). Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan 1) tabel pemandu pengumpul data, 2) tabel pamanu analisis data, 3) gambar, 4) kamera, dan 5) alat tulis. Teknis analisis data pada penelitian ini terdiri atas empat langkah, yaitu penyeleksian data, pengklasifikasian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian pada penelitian ini, ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian laporan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, paparan hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi dua hal, yaitu: (1) tingkat kemampuan memahami makna kata pada siswa PAUD Cempaka Putih kelas A di desa Banyuputih, dan (2) pemahaman makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A di desa Banyuputih.

1. Tingkat Kemampuan Memahami Makna Kata Siswa PAUD Cempaka Putih Kelas A di Desa Banyuputih

Pada bagian ini akan diuraikan tentang tingkat kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A terhadap empat jenis kata. Kemampuan Memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih Kelas A di Desa Banyuputih masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 74,47. Nilai diperoleh melalui tes lisan yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh dari tes adalah 54,54% atau 6 siswa memperoleh nilai A dan 45,46% atau 5 siswa memperoleh nilai B.

a. Kemampuan Memahami Makna Kata Benda

Kemampuan memahami makna kata benda merupakan kemampuan pemahaman siswa terhadap suatu benda. Kemampuan pemahaman tersebut diperoleh dari tes yang dilakukan oleh guru. Kemampuan memahami makna kata benda siswa PAUD Cempaka Putih kelas A masuk dalam kategori mampu (B) dengan nilai rata-rata 40,72. Kemampuan memahami makna kata benda siswa PAUD Cempaka Putih kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 18,19% atau 2 siswa yang masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 46-60. Siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 81,81% atau 9 siswa yang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 31-45.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata benda berbeda. Misalnya: kata perahu yang dipahami oleh siswa ketika guru menunjukkan gambar perahu terdapat 3 siswa yang kemampuannya dapat dikatakan sangat mampu, 7 siswa dikatakan mampu, dan 1 siswa dikatakan cukup mampu dalam memahami makna perahu. Ketiga siswa tersebut dikatakan sangat mampu karena ketika ditunjukkan gambar perahu, tiga siswa tersebut langsung menyebutkan perahu. Tujuh siswa lainnya dikatakan mampu karena ketika ditunjukkan gambar perahu siswa masih salah menyebutkan, siswa menyebutkan "perahu" dengan "kapal" kemudian guru memberikan stimulus pada siswa bahwa benda tersebut ada di laut, setelah pemberian stimulus tujuh siswa tersebut menyebutkan bahwa gambar yang ditunjukkan adalah "perahu". Seorang siswa lainnya dikatakan memiliki pemahaman yang cukup terhadap kata perahu yang ditunjukkan. Hal tersebut karena siswa masih perlu diberikan stimulus lanjutan hingga akhirnya dapat menjawab gambar perahu dengan benar.

b. Kemampuan Memahami Makna Kata Kerja

Kemampuan memahami makna kata kerja merupakan kemampuan pemahaman siswa terhadap suatu kegiatan melakukan sesuatu. Kemampuan memahami makna kata kerja tersebut diperoleh dari perintah yang diberikan oleh guru. Kemampuan memahami makna kata kerja siswa PAUD Cempaka Putih kelas A masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 46,63. Kemampuan memahami makna kata kerja siswa PAUD Cempaka Putih kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 36,37% atau 4 siswa yang masuk kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 46-60. Siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 63,63% atau 7 siswa yang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 31-45.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata kerja dapat dikatakan mampu kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut berbeda. Misalnya: kata ambil yang dipahami oleh siswa ketika guru memerintahkan siswa untuk mengambil meja sebelum pelajaran mewarnai dimulai terdapat 3 siswa yang kemampuannya dapat dikatakan sangat mampu dan 8 siswa dikatakan mampu dalam memahami perintah guru. Ketiga siswa yang dikatakan sangat mampu memiliki pemahaman yang sangat bagus karena ketika guru memerintahkan siswa untuk mengambil meja tiga siswa tersebut langsung mengambil meja di tempatnya. Delapan siswa lainnya yang dikatakan mampu memahami kata ambil dengan baik namun perintah yang diberikan diulang hingga siswa menuju tempat meja diletakkan.

c. Kemampuan Memahami Makna Kata Sifat

Kemampuan memahami makna kata sifat merupakan kemampuan pemahaman siswa terhadap sifat atau keadaan suatu benda. Kata sifat yang digunakan pada penelitian ini

adalah warna. Kemampuan memahami makna kata sifat tersebut menggunakan warna-warna benda di sekitar. Kemampuan memahami makna kata sifat siswa PAUD Cempaka Putih kelas A masuk dalam kategori mampu (B) dengan nilai rata-rata kelas 39,36. Kemampuan memahami makna kata sifat siswa PAUD Cempaka Putih kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 9,1% atau 1% yang masuk kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 46-60. Siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 90,90% atau 10 siswa yang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 31-45.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata sifat berbeda. Misalnya: warna hijau dipahami oleh siswa ketika guru menunjukkan gambar pohon dengan 2 siswa dikatakan sangat mampu dan 9 siswa dikatakan mampu dalam memahami warna hijau. Kedua siswa dikatakan sangat mampu karena ketika guru menunjukkan gambar pohon dan menunjuk pada daun siswa langsung menjawab warna hijau. Kesembilan siswa lain dikatakan mampu karena ketika guru menunjukkan gambar pohon dan menunjuk daun anak menjawab warna lain "biru", sehingga guru memberikan stimulus dengan menunjuk benda lain yang berada dikelas yang memiliki warna sama "hijau".

d. Kemampuan Memahami Makna Kata Bilangan

Kemampuan memahami makna kata bilangan merupakan kemampuan pemahaman siswa terhadap bilangan atau angka yang sering digunakan sehari-hari, dalam penelitian ini bilangan yang digunakan antara angka 1-5. Kemampuan pemahaman terhadap kata bilangan ini diperoleh dari kegiatan berhitung di depan kelas secara bergantian, kemudian setelah semua siswa telah berhitung guru menunjukkan gambar yang di dalamnya menyangkut angka 1-5. Kemampuan memahami makna kata bilangan siswa PAUD Cempaka Putih kelas A masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 52. Kemampuan memahami makna kata bilangan siswa PAUD Cempaka Putih kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 90,90% atau 10 siswa yang masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 46-60. Siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 9,1% atau 1 siswa yang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 31-45. Siswa yang memperoleh nilai C dan D tidak ada (0%) yang termasuk kategori cukup mampu dan tidak mampu, dengan perolehan skor 16-30 dan 1-15.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna kata bilangan sangat baik dari jenis kata lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masuk dalam kategori sangat mampu lebih banyak dari kategori yang lain. Misalnya: satu, merupakan angka yang mampu dikuasai dengan sangat baik oleh semua siswa dari angka-angka yang lain.

2. Pemahaman Makna Kata Siswa PAUD Cempaka Putih Kelas A di Desa Banyuputih.

Pada bagian ini akan diuraikan tentang tingkat kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A terhadap berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu aspek ingatan, pemahaman, dan penerapan.

a. Kemampuan Memahami Makna Kata pada Aspek Ingatan

Ingatan merupakan hal yang bersangkutan dengan daya ingat seorang anak dalam mengingat suatu hal. Kemampuan memahami makna kata pada aspek ingatan, bersangkutan dengan seberapa ingat seorang anak terhadap apa yang ditanyakan oleh guru. Daya ingat yang dimiliki oleh masing-masing anak berbeda-beda. Pemahaman makna pada anak dapat dilihat dari pertanyaan yang diberikan guru dan jawaban yang diberikan oleh siswa. Jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa tersebut yang digunakan untuk menilai pemahaman pada anak dengan penskoran.

Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada aspek ingatan masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 65,72. Siswa kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 72,72% atau 8 siswa masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 61-80. siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 27,27% atau 3 orang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 41-60.

b. Kemampuan Memahami Makna Kata pada Aspek Pemahaman

Pemahaman merupakan bagaimana proses dalam mengerti suatu hal. Pemahaman berkenaan dengan kemampuan anak dalam mengerti suatu kata. Pemahaman pada penelitian ini berhubungan dengan proses anak mengerti akan kata yang ditanyakan oleh guru. Anak yang paham akan suatu kata, ketika ditanya oleh guru, siswa tersebut dapat menjawab benda yang dimaksudkan oleh guru. Contoh: guru menyuruh seorang siswa untuk menunjukkan gambar kucing diantara gambar kucing, anjing, dan macan. Jika anak menunjuk gambar kucing dengan benar, maka pemahaman anak terhadap kucing sudah baik. Sebaliknya jika anak menunjuk gambar anjing atau macan untuk kata kucing, maka pemahaman anak terhadap kucing masih perlu dibimbing lagi.

Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada aspek pemahaman masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 58,36. Siswa kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 54,54% atau 6 siswa masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 61-80. siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 45,45% atau 5 orang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 41-60.

c. Kemampuan Memahami Makna Kata pada Aspek Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan pada penelitian ini merupakan cara siswa dalam mengaplikasikan ingatan dan pemahaman terhadap suatu kata. aplikasi tersebut disesuaikan dengan kata yang ditanyakan dan tidak hanya di patokkan pada pengertian satu arti saja tetapi pada banyak hal. Hal ini karena mengingat usia anak yang masih dini dan pengetahuan anak yang masih terlalu minim.

Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada aspek penerapan masuk dalam kategori mampu (B) dengan nilai rata-rata kelas 54,27. Siswa kelas A yang memperoleh nilai A sebanyak 9,1% atau 1 siswa masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan skor antara 61-80. siswa yang memperoleh nilai B sebanyak 90,90% atau 10 orang masuk kategori mampu dengan perolehan skor 41-60.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan nilai rata-rata kelas 74,47. Kemampuan memahami makna kata benda siswa kelas A masuk dalam kategori mampu dengan perolehan 18,19% nilai A dan 81,81% nilai B. Kemampuan memahami makna kata kerja siswa kelas A masuk dalam kategori mampu dengan perolehan 36,37% nilai A dan 63,63% nilai B. Kemampuan memahami makna kata kerja siswa kelas A masuk dalam kategori mampu dengan perolehan 9,1% nilai A dan 90,90% nilai B. Kemampuan memahami makna kata bilangan masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan 90,90% nilai A dan 9,1% nilai B. Kemampuan memahami makna kata siswa kelas A pada aspek ingatan masuk dalam kategori sangat mampu dengan perolehan 72,72% nilai A dan 27,28% nilai B. Kemampuan memahami makna kata siswa kelas A pada aspek pemahaman masuk dalam kategori mampu dengan perolehan 36,37% nilai A dan 63,63% nilai B. Kemampuan memahami makna kata siswa kelas A pada aspek penerapan masuk dalam kategori mampu dengan perolehan 9,1% nilai A dan 90,90% nilai B.

Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada tiga aspek penilaian masuk dalam kategori mampu (B) dengan perolehan nilai rata-rata kelas 59,5. Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada aspek ingatan masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan perolehan 72,72% nilai A dan 27,27% nilai B. Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD Cempaka Putih kelas A pada aspek pemahaman masuk dalam kategori sangat mampu (A) dengan perolehan 54,54% nilai A dan 45,45% nilai B. Kemampuan memahami makna kata siswa PAUD

Cempaka Putih kelas A pada aspek penerapan masuk dalam kategori mampu (B) dengan perolehan 9,1% nilai A dan 90,90% nilai B.

Saran

Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu, 1) Bagi guru PAUD, dengan diketahuinya kemampuan memahami makna kata disarankan untuk bisa mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan penilaian sikap terhadap pemahaman kata pada anak; 2) Bagi mahasiswa PBSI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi untuk menambah pengetahuan mengenai bidang psikolinguistik, dan 3) Bagi peneliti selanjutnya, dengan diperolehnya deskripsi tentang kemampuan memahami makna kata pada siswa PAUD, disarankan perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan siswa PAUD dengan topik yang sama serta dengan kriteria dan bahasan yang lebih luas atau dengan topik yang sama dan subjek penelitian yang berbeda

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Kesembilan). Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia anggota IKAPI Jakarta.
- [3] Nawawi, Hadari & Martini, Mimi. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- [4] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.